

PERBEDAAN NILAI AMBANG DENGAR ANTARA PEKERJA PADA BISING RINGAN
DENGAN BISING BERAT PENGGILINGAN PADI DI KECAMATAN BENDO
KABUPATEN MAGETAN TAHUN 2002

TEGUH KARYONO -- E2A200092
(2003 - Skripsi)

Kebisingan sebagai salah satu dampak dalam proses industri merupakan salah satu faktor fisik yang pada intensitas tertentu kebisingan dapat mengganggu daya dengar pekerja dari mulai gangguan konsentrasi, komunikasi, dan kenikmatan kerja, sampai pada penurunan daya dengar yang dapat dilihat dari kenaikan ambang pendengaran melalui pemeriksaan audiometri. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui perbedaan ambang dengar antara pekerja pada bising ringan dengan bising berat penggilingan padi di Kecamatan Bendo Kabupaten Magetan.

Hasil pengukuran menunjukkan bahwa dari 18 lokasi yang dilakukan pengukuran berada diatas nilai ambang batas yang telah ditentukan. dari hasil uji t pada taraf signifikan 5% ($\alpha = 0,05$) diperoleh hasil : nilai ambang dengar telinga kanan, pekerja pada bising ringan sebesar 18,33% dB (A), standar deviasi 4,26; sedangkan yang bekerja dibising berat sebesar 23,33% dB (A), standar deviasi 6,03% dan nilai p sebesar 0,013. Nilai ambang dengar telinga kiri pekerja pada bising ringan sebesar 7,50 dB (A), standar deviasi 2,43, sedangkan bising berat sebesar 19,04 dB (A), standar deviasi 4,56 dengan nilai p sebesar 0,270.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pekerja penggilingan padi di Kecamatan Bendo, untuk telinga kanan 21 orang (70%) normal, 9 orang (30%) mengalami gangguan ringan. Untuk telinga kiri 27 orang (90%) normal, 3 orang (10%) mengalami gangguan ringan.

Ada perbedaan nilai ambang dengar telinga kanan antara pekerja pada bising ringan dengan bising berat pada penggilingan padi di Kecamatan Bendo Kabupaten Magetan.

Kata Kunci: BISING, NILAI AMBANG DENGAR, PEKERJA PENGGILINGAN PADI